

PEMBESARAN IKAN NILA MERAH (*Oreochromis sp.*) DENGAN SISTEM RAS (*Resirculating Aquaculture System*)

**Oleh
Aura Vica**

**Di bawah Bimbingan :
Juli Nursandi, S.Pi., M.Si. dan Dr. Nuning Mahmudah Noor, S.Pi., M.P.**

RINGKASAN

Ikan nila merah adalah ikan yang banyak diminati dan sudah dibudidayakan secara meluas di Indonesia. Ikan nila merah memiliki daging yang tebal dan rasanya yang enak sehingga diminati masyarakat. Selain dapat dijadikan sebagai ikan konsumsi, ikan nila merah juga dapat dijadikan sebagai ikan hias karena memiliki warna yang cerah. Hal ini membuat harga jual ikan nila merah lebih mahal dibandingkan dengan ikan nila hitam. Namun dalam penerapan budidayanya, terdapat beberapa kendala yang menjadi masalah bagi para pembudidaya seperti kurangnya ketersediaan air untuk budidaya, kualitas air budidaya yang tidak terkontrol, sedikitnya hasil produksi ikan nila serta kualitas ikan nila yang kurang baik seperti daging yang tidak tebal dan daging berbau lumpur.. Untuk itu perlu dilakukan budidaya modern dengan menggunakan teknologi untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Penggunaan teknologi RAS (*Resirculating Aquaculture System*) dapat membantu pembudidaya untuk mengatasi masalah yang ada. Hasil pemeliharaan dari Tugas Akhir ini yaitu benih yang ditebar sebanyak 2.500 ekor menghasilkan pertumbuhan panjang mutlak sebesar 10,31 cm, pertumbuhan berat mutlak sebesar 253,9 gram, laju pertumbuhan harian sebesar 2,6%, FCR selama masa pemeliharaan sebesar 1,32, dan *survival rate* sebesar 62,68%.

Kata Kunci : resirkulasi, ikan nila, pembesaran